

**PEMAKNAAN MASYARAKAT TERHADAP AL-QUR'AN
ISTANBUL (STUDI LIVING QUR'AN DI DESA
MORODEMAK BONANG DEMAK)**



Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

NUR HIDAYAH

NIM. 13530010

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Hidayah
NIM : 13530010
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Desa Morodemak, RT/RW. 003/002, Bonang, Demak
Alamat di Yogyakarta: Tamanan Wetan, RT. 04, Tamanan, Banguntapan, Bantul
Telp/Hp : 0857-8644-8391
Judul : **Pemaknaan Masyarakat Terhadap Al-Qur'an Istanbul**
(Studi Living Qur'an di Desa Morodemak Bonang Demak)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:


1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Saya yang menyatakan,




Nur Hidayah
NIM. 13530010



Dosen : Dr. Nurun Najwah, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Nur Hidayah
Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
D.I. Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wr.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Hidayah

NIM : 13530010

Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Pemaknaan Masyarakat terhadap Al-Qur'an Istanbul (Studi Living Qur'an di Desa Morodemak Bonang Demak)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Pembimbing

Dr. Nurun Najwah, M.Ag
NIP. 19691212 199303 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-159/Un.02/DU/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PEMAKNAAN MASYARAKAT TERHADAP
AL-QUR'AN ISTANBUL (STUDI LIVING
QUR'AN DI DESA MORODEMAK BONANG
DEMAK)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **NUR HIDAYAH**
Nomor Induk Mahasiswa : **13530010**
Telah diujikan pada : **Jumat, 18 Desember 2020**
Nilai ujian Tugas Akhir : **B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID:601386bc87a05

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Nurun Najwah, M.Ag

SIGNED



Valid ID:60128cb7e3df1

Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum

SIGNED



Valid ID: 60127ede78e86

Penguji III

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.

SIGNED



Valid ID: 601393580f37b

Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

MOTTO

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا

“Sungguh, Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata.”

(Q.S. Al-Fath: 1)

“keduken sak jeruh-jeruhne, mergo nopo sing wes dikeduk lan mbok
anggep jeruh, sebenere ijeh cethek”

(Pesan Thalabul ‘Ilmi oleh Buya Munajat al-Hafidz)

“Tulislah sesuatu yang kamu cintai dan dapat memacumu untuk terus
menulis”

(Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Julisan sederhana ini, penulis persembahkan kepada:

Lelaki pertama cinta dan kasihku, **Abah Mudawam** (*Allāhu Yarham*)

Madrasatul Ulā terhebatku, **Ummi Siti Sa'adah**

Saudara-saudariku se-Bani Addawāmiyyah

Kerabat Bani Abdurrahman & Bani Busyairi

Keluarga Besar **Asyraf Azmatkhan Al-Husaini**

& Ahlul Bayt International

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	Sa'		Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha'		Ha (denga titik di bawah)
	Kha'	Kh	Ka dan ha
	Zal	D	De
	al	Z	Zet (dengan titik di atas)
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan Ye
	ad		Es (dengan titik di bawah)
	ad		De (dengan titik di bawah)
	a'		Te (dengan titik di bawah)
	a'		Zet (dengan titik di

			bawah)
	'ain	'	Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa'	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	'el
	Mim	M	'em
	Nun	N	'en
	Waw	W	W
	Ha'	H	Ha
	Hamzah	'	Apostrof
	Ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
	Ditulis	'iddah

III. Ta'marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

	Ditulis	<i>ikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizya</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Kar mah al-aulyi ’</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta’ marb tah hidup atau dengan harakat, fat ah, kasrah dan ammah ditulis atau *h*

	Ditulis	<i>Zak h al-fī ri</i>
--	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

	fat ah	Ditulis	<i>A</i>
	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
	ammah	Ditulis	<i>U</i>

V. Vokal Panjang

1.	Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	: <i>j hiliyyah</i>
2.	Fathah+ya’ mati		Ditulis	: <i>tans</i>
3.	Kasrah+ya’ mati	كريم	Ditulis	: <i>kar m</i>
4.	Dammah+wawumati		Ditulis	: <i>fur d</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah wawu mati		Ditulis	<i>Au</i>
			Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

	Ditulis	A'antum
	Ditulis	U'iddat
	Ditulis	La'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "I"

	Ditulis	<i>Al-Qur' n</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiy s</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

	Ditulis	As-sam '
	Ditulis	Asy-Syams

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

	Ditulis	<i>Zawi al-fur d</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama Penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assal mu'alaikum Warahmatull hi Wabarak tuh

Alhamdulillah ah Tsumma Alhamdulillah ah, penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, ridha, dan barokah-Nya. *Shalawat* dan *Salam*, tidak lupa penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW., yang telah membawa peradaban manusia dari zaman ke-*bathil*-an menuju zaman ke-*haq*-an seperti saat ini.

Dengan *ridha* dan *ma' nah* Allah, Rasul-Nya, kedua orang tua dan keterlibatan dari berbagai pihak, yakni berupa ilmu pengetahuan, kesempatan, kemampuan dan pengalaman kepada penulis, sehingga penulisan tugas akhir yang berjudul: **Pemaknaan Masyarakat terhadap Al-Qur'an Istanbul (Studi Living Qur'an di Desa Morodemak Bonang Demak)** ini dapat terselesaikan meskipun dalam kurun waktu yang tidak terhingga, dan jauh dari kesempurnaan.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa ada dorongan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik moril maupun materiil sehingga tulisan ini bisa dibaca, dipahami, dan lebih-lebih menjadi inspirasi serta kontribusi tersendiri dalam dunia akademisi, dan kemasyarakatan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa *ta'dz m*, hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas inspirasi dan motivasinya kepada mahasiswa-mahasiswi, terkhusus kepada penulis.

2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., selaku Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, mengarahkan, dan membimbing penulis dengan tenaga, waktu, pemikiran, kesabaran dan ketegasan beliau.
5. Dr. Nurun Najwah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk menerima, membimbing, dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas akhir.
6. Bapak Ibu Dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Khususnya, Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A., dan Prof. Dr. Muhammad, M.Ag., yang telah memberikan ide-ide penelitian dan menjelaskan keilmuan baru selama penulis mengenyam pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Segenap Staff dan Karyawan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhususnya Bapak Muhadi, yang telah melayani dan mengingatkan penulis dengan kesabaran dan keikhlasannya sampai saat ini.
8. Segenap Staff dan Karyawan di UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan sarana, dan prasarana serta pelayanan lainnya kepada penulis sampai saat ini.
9. Staff dan Karyawan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY., Dinas Penanaman Modal Pelayanan Satu Pintu Jawa Tengah, Kepala Kantor

Kesbangpol dan Linmas Demak, dan pemerintahan desa Morodemak. Khususnya, Bapak Mujahidin Arif, selaku Kepala Desa Morodemak, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, beserta jajaran kepengurusan kelurahan desa dan masyarakat yang terlibat sebagai informan dalam penelitian penulis.

10. Pendidik terhebatku sejak kecil, alm. Abah Mudawam (*All ahu Yarham*) dan Ummi Siti Sa'adah (semoga Allah memberikan umur yang panjang dan barokah), yang do'a, kasih sayang, dan cinta tulusnya tidak mengenal lelah, rela berjuang dan berkorban sepenuh jiwa raga, mengajarkan arti ikhlas, qana'ah, dan tawakkal, serta selalu mengingatkanku akan pentingnya ibadah, sabar, senyum, serta menjadi perempuan berguna, mandiri, menerima apa yang menjadi kehendak terbaik-Nya.
11. Saudara se-Bani Addawamiyyah-ku: Mas Awar, mbak Tri, Zuhul al-Ghifari, dek Rifdah, dan dek Fikar, terimakasih atas dukungan materiil, finansial, do'a, motivasi, pengalaman, dan menemani selama belajar di Kota Pelajar, terlebih utama lagi terimakasih telah menerima untuk tinggal bersama satu atap, yang sudah lebih dari "Satu Dekade" ini. Mbak St. Mahmudah (almh), mas Khomsin, mbak Salisah, genduk Najwa, mbak Jamilatun, dan mbak Sholihatun yang selalu menyemangati penulis, dan mendo'akan agar menjadi wanita yang berguna dan membanggakan keluarga, meskipun jarang bertemu dan berkumpul.
12. Kerabat se-Bani Abdurrahman, dan Busyairi yang dengan kasih sayangnya mendo'akan, dan memberikan dorongan kepada penulis. Terkhusus, dek

Ni'mah, nduk Ulfah, Zain, Sholihati, dan Ulum yang menjadi kerabat sekaligus teman baik dengan penulis.

13. Keluarga Besar Asyraf Azmatkhan al-Husaini dan Ahlul Bait International, yang telah menerima penulis, mendo'akan, dan saling mengingatkan, serta yang telah memberikan pelajaran seputar kenasaban, ilmu sejarah, dan lain-lainnya. Terkhusus ucapan terimakasih kepada Habib Faroji Azmatkhan beserta istri Syarifah Ratu, yang telah menerima penulis dengan sepenuh hati memberikan kesempatan untuk mengenal, mengetahui, dan mempelajari *fam* atau silsilah Nasab Dzurriyah Rasulullah, yang tersebar di seluruh penjuru dunia, khususnya *wali songo* di Nusantara ini.
14. Dewan pendidik dari beliauku dan pengisi ruhaniyahku, yang telah mendedikasikan hidupnya untuk mengajari membaca, membaca, melantunkan, dan menulis kepada penulis, bidang keilmuan agama maupun umum. Terkhusus Buya Munajat, simbah Hamid dan asatidz salafiyah.
15. Sahabat rasa saudaraku, kak Faiz, sob Rozaq, Say Ida, dan Ida Wahidah, yang telah sabar dan setia menemani setiap langkah penulis, serta mendengarkan curahan hati penulis meski terpisahkan oleh jarak dan waktu.
16. Teman-teman perjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2013 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus teman seperjuangan tugas akhir Annas, dkk., Team Living Qur'an: *mbak* Hotma, *bro* Egi dan Widya, terimakasih telah saling memberi semangat, inspirasi, pengalaman, dan petualangan yang istimewa kita.

17. Teman-teman KKN 2016 angkatan 90, Bapak Yayan, dan masyarakat di Dusun Pacar II, Panggang, Girisuko, Gunungkidul DIY.
18. Guru-guru dan Teman-teman satu rumpun *Ad-Din ats-Tsani* MAN Wonokromo yang telah menemani, mengarahkan dan membimbing sampai bisa masuk di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
19. Teman-teman se-rumpun KMDY, organisasi kepemudaan Karang Taruna MANDIRI 04 Tamanan Wetan, dan organisasi Remaja Masjid Jami' Baitul 'Atiq dan Masjid Miftahul Falah, Tamanan Wetan.
20. Teman-teman berjuang dalam mencetak generasi Qur'ani di Yayasan AMM Yogyakarta, TPA 'Illiyin Singosaren, TPA Miftahul Falah, atas waktu, tenaga, pikiran, dan pengalamannya kebersamai penulis, serta teman-teman yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Jam'iyyah al-Qur'an wa al-Huffadz (JQH) al-Mizan, terkhusus Divisi Tafsir.

Tiada layak kata sempurna yang dapat disandang dan dimiliki oleh hamba-Nya, karena hanya Dzat Pencipta Yang Maha Sempurna-lah yang berhak memilikinya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan guna membangun pada karya-karya di kemudian hari.

Wassal mu'alaikum Warahmatull hi Wabarak tuh

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Nur Hidayah
NIM. 13530010

ABSTRAK

Dalam dunia akademisi, penelitian yang mengangkat tema tentang interaksi atau hubungan yang kemudian melahirkan interpretasi dari subyek terhadap suatu obyek merupakan penelitian yang menempatkan *emic* subyek sebagai sumber primer dari penelitian, seperti penelitian tentang pemaknaan terhadap al-Qur'an Istanbul oleh masyarakat di desa Morodemak, kecamatan Bonang, kabupaten Demak, yang memunculkan pengalaman spiritual dalam kehidupan mereka. Penelitian ini terfokuskan pada bagaimana praktik interaksi masyarakat dengan al-Qur'an Istanbul? Bagaimana pemaknaan masyarakat terhadap al-Qur'an Istanbul? dan bagaimana hubungan antara teks dan konteks dari pemaknaan masyarakat tersebut?

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan), dengan metode penelitian *deskriptif-kualitatif*. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik, suatu metode yang mengandung keilmuan filsafat, baik dalam nalar seperti filsafat idealis, rasionalis, dan skeptis, maupun luar nalar seperti filsafat realisme, dan filsafat empirisme, yang didukung dengan Teori Saintifik Immanuel Kant yang terbagi dalam Logika Pikir dan Logika Pengalaman.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa praktik interaksi masyarakat terdiri dari dua interaksi: 1). Praktik penjagaan dan pemeliharaan; dan 2). Praktik penggunaan al-Qur'an Istanbul. Sedangkan pemaknaan terhadap al-Qur'an adalah menjadikan al-Qur'an sebagai kitab pembawa petunjuk, obat penawar, memperlancar rizki dan perlindungan diri hal yang tidak diinginkan. Dan, sebagaimana teori Saintifik Immanuel Kant, relasi teks dan konteks yang lahir dari pemaknaan masyarakat tersebut sama halnya dengan relasi logika pikir dan pengalaman yang beriringan.

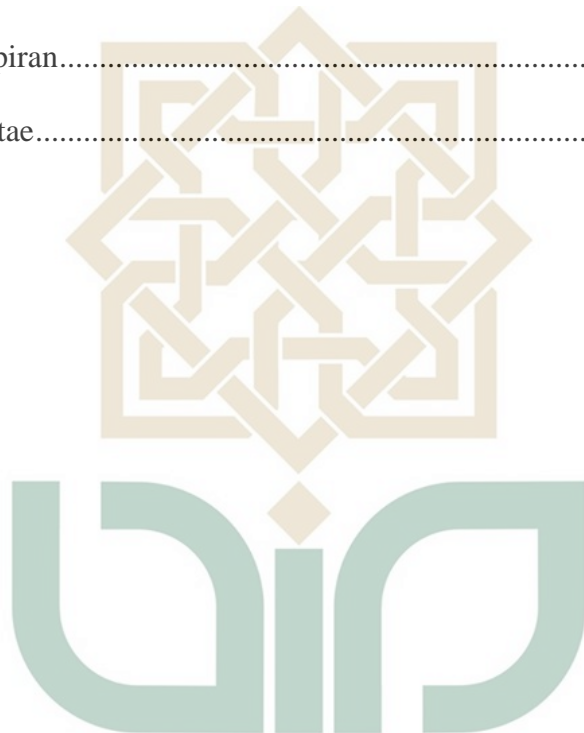
Keyword: al-Qur'an Istanbul, desa Morodemak, dan Saintifik I. Kant.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Surat Pernyataan	ii
Halaman Nota Dinas	iii
Halaman Pengesahan Tugas Akhir	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	vii
Kata Pengantar	xii
Abstrak	xvii
Daftar Isi.....	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Telaah Pustaka	10
E. Kerangka Teoritik	25
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II: KHAZANAH MUSHAF AL-QUR'AN DI INDONESIA	
A. Sejarah Perkembangan Mushaf Al-Qur'an di Dunia Islam	
1. Sejarah Penemuan Kertas di Dunia Islam.....	37
2. Sejarah Penemuan Mesin Cetak.....	40

3. Perkembangan Mushaf Al-Qur'an di Dunia Islam	41
B. Sejarah Perkembangan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia	
1. Sejarah Al-Qur'an di Indonesia	50
2. Perkembangan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia	53
BAB III: INTERAKSI MASYARAKAT MORODEMAK DENGAN	
 TEKS AGAMA ISLAM	
A. Profil Desa Morodemak	
1. Regionalisasi Desa Morodemak.....	65
2. Sejarah Desa Morodemak	66
B. Demografi Desa Morodemak	
1. Latar Belakang Pendidikan Masyarakat.....	70
2. Perekonomian Masyarakat	71
3. Agama dan Kegiatan Keagamaan Masyarakat	72
4. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat	74
C. Interaksi Masyarakat dengan Teks Agama Islam	79
D. Interaksi Masyarakat dengan Al-Qur'an Istanbul	
1. Gambaran Al-Qur'an Istanbul di Masyarakat.....	84
2. Praktik Interaksi Masyarakat dengan Al-Qur'an Istanbul	87
BAB IV: INTERPRETASI MASYARAKAT MORODEMAK	
 TERHADAP AL-QUR'AN ISTANBUL	
A. Pendekatan Saintifik Immanuel Kant.....	93
B. Pemaknaan Masyarakat dalam Teori Saintifik Immanuel Kant	
1. Logika Pikir.....	95

2. Logika Pengalaman	101
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Kritik dan Saran Penelitian	106
DAFTAR PUSTAKA	107
Lampiran-lampiran.....	112
Curriculum Vitae.....	127



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi umat Islam, al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi dasar dan pedoman dalam menjalani kehidupan mereka. Dalam kehidupan sehari-hari mereka umumnya telah melakukan praktik resepsi terhadap al-Qur'an, baik dalam bentuk membaca, memahami dan mengamalkan, maupun dalam bentuk resepsi sosio-kultural. Itu semua karena mereka mempunyai *belief* (keyakinan) bahwa berinteraksi dengan al-Qur'an secara maksimal akan memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.¹

Sebagai doktrin mutlak umat Islam, Al-Qur'an tentu memberikan warna tersendiri dalam kehidupan mereka, kandungan di dalamnya yang menata kehidupan baik hubungannya dengan Allah melalui ibadah, maupun hubungannya dengan manusia atau sesama ciptaan Allah lainnya lewat hubungan sosial, juga memberikan dan menyebutkan teladan perbuatan baik ataupun buruk dengan menghadirkan kisah orang-orang terdahulu sebagai

¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014), hlm. 104.

pelajaran yang dapat diambil ibrahnya, sebagaimana terdapat dalam firman Allah. Di era milenial ini, kehadiran al-Qur'an menjadi hal terpenting, dan bersifat wajib ada dalam setiap jejak kehidupan manusia, bukan hanya pada penjelasan isi kandungannya yang multitafsir, melainkan juga pada substansi atau wujud dari al-Qur'an yang memberikan kekuatan dan keyakinan dalam diri mereka. Tidak diherankan lagi, pola pikiran manusia saat ini mengalami kemajuan pesat sejalan dengan perkembangan zaman yang dipengaruhi budaya luar, sehingga keduanya melekat dalam kehidupan masyarakat yang juga masih berpegang pada budaya nenek moyang. Sedangkan al-Qur'an hadir di tengah-tengah umat manusia khususnya muslim sebagai jembatan, yang membimbing dan mengarahkan kehidupan mereka.

Dalam istilah Nashr Hamid, al-Qur'an kemudian menjadi *muntil al-tsaq fah* (produsen peradaban),² di mana al-Qur'an diturunkan di tengah-tengah masyarakat yang berbudaya dan beradab, seperti penduduk Arab yang telah berkembang budaya bersyair, menciptakan puisi, dan lain sebagainya. Keadaan semacam ini mengundang polemik *al-Qur'an dan budaya*, dan membuktikan bahkan al-Qur'an sangat melekat dalam kehidupan masyarakat yang kaya kebudayaan, serta melahirkan pemahaman dan pemaknaan tersendiri terhadap al-Qur'an, seperti nilai-nilai

² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014), hlm. 104.

yang terkandung dalam al-Qur'an dijadikan sebagai sebab dan pendorong bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan, baik individu maupun kelompok masyarakat melalui bentuk tradisi keagamaan, tatanan kehidupan sosial-budaya, bahkan dalam tatanan politik. Hal tersebut menunjukkan bahwa al-Qur'an bersifat universal atau *sha ih li kulli zam n wa mak n*, dan mendorong akan pentingnya mengkaji al-Qur'an secara mendalam dan mengakar dalam kehidupan mereka, karena al-Qur'an adalah kitab yang memancar darinya aneka ilmu keislaman, karena kitab suci itu mendorong untuk melakukan pengamatan dan penelitian.³

Selama ini, para pengkaji al-Qur'an masih berkutik dalam zona tekstualitas al-Qur'an dengan tujuan salah satunya untuk memberikan penjelasan kepada pembaca tentang kandungan ayat-ayat al-Qur'an yang multitafsir. Padahal di masa sekarang, al-Qur'an sangat erat dengan dunia masyarakat yang kaya histori, sosial, dan budaya, di sisi lain ajaran al-Qur'an sendiri mendukung dan mudah diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat pada konteks kekinian sehingga mudah bagi mereka untuk menerima al-Qur'an sebagai kitab sucinya, meski konteks telah berbeda dengan konteks di mana al-Qur'an yang untuk pertama kalinya diturunkan, yakni di tengah masyarakat Arab. Selain itu, tidak banyak kajian atau

³ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Al-Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013), hlm. 5.

penelitian tentang al-Qur'an yang teraplikasikan dalam kehidupan manusia yang berbudaya sebagai bentuk pemahaman, resepsi dan bumisasi al-Qur'an. Karena, al-Qur'an telah melahirkan pemahaman dan pemaknaan dalam kehidupan masyarakat, dan menjadi sebuah fenomena atau gejala keagamaan dalam masyarakat. Oleh sebab itu, di era modern ini, perlu adanya kajian yang lebih kompleks, salah satunya melalui kajian yang dikenal dengan istilah *Living Qur'an*, yang sebenarnya bermula dari fenomena *Qur'an in Everyday Life*, yakni makna dan fungsi al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim, belum menjadi obyek studi bagi ilmu-ilmu al-Qur'an konvensional (klasik).⁴

Living Qur'an merupakan fenomena interaksi atau model "pembacaan" masyarakat muslim terhadap al-Qur'an dalam ruang-ruang sosial yang ternyata sangat dinamis dan variatif. Sebagai bentuk resepsi sosio-kultural, apresiasi dan respons umat Islam terhadap Al-Qur'an memang sangat dipengaruhi oleh cara berpikir, kognisi sosial, dan konteks yang mengitari kehidupan mereka.⁵ Dalam *Living Qur'an* kenyataan yang sering dimunculkan adalah terkait prosedural, resepsi, dan hubungan materiil dengan substansiil yang kemudian melahirkan suatu pandangan

⁴ M. Mansur, dkk. *Metodologi Penelitian Living Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm.

5.

⁵ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014), hlm. 103-104.

'emik'⁶ yang bervariasi, seperti fenomena pemaknaan masyarakat terhadap al-Qur'an yang beragam bentuk seiring perkembangan masa yang terlihat pada model-model percetakan dan penerbitan mushaf al-Qur'an di Dunia Islam khususnya di Indonesia, di mana antarpenerbit memiliki karakteristik penerbitan masing-masing, mulai dari sampul mushaf, konten yang ditampilkan dalam mushaf, jenis kertas, jenis tulisan atau huruf, warna tinta yang digunakan, dan lain sebagainya. Perbedaan penerbitan mushaf al-Qur'an tersebut kemudian berkembang menjadi suatu pemaknaan yang hidup dalam keseharian masyarakat, dan atau kehadirannya sebagai syarat dalam rutinitas kehidupan mereka, seperti menjadikan al-Qur'an sebagai mahar pernikahan, dan lain-lain.

Sejarah perkembangan penulisan al-Qur'an menjadi mushaf telah ada sejak zaman para sahabat dimulai dengan kodifikasi atau pengumpulan ayat-ayat al-Qur'an. Bahkan jauh sebelumnya, yakni di masa Rasulullah, beberapa sahabat telah menulis ayat-ayat al-Qur'an, meskipun menggunakan media yang masih terbilang sederhana, hingga memasuki budaya cetak-mencetak buku-buku agama, termasuk al-Qur'an sebagai

⁶ Sebagaimana istilah yang dibangun oleh ahli linguistik, Kenneth L. Pike (1967) tentang emik dan etnik. *Emik* mengacu kepada pandangan warga masyarakat yang dikaji (*native's viewpoint*); *etik* mengacu kepada pandangan si peneliti (*scientist's viewpoint*). Lihat Ahmad Fedyani Saifuddin, *Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 91.

doktrin dan kitab pedoman bagi umat Islam di seluruh dunia di era modern ini.

Al-Qur'an di Nusantara diperkirakan telah dimulai sejak akhir abad ke-13, ketika Pasai menjadi kerajaan pertama di Nusantara yang secara resmi memeluk Islam. Tradisi penyalinan Al-Qur'an secara manual terus berlangsung hingga akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20. Akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 dapat dikatakan sebagai masa transisi teknik produksi mushaf al-Qur'an. Pada masa itu penyalinan mushaf al-Qur'an secara manual masih berlanjut di satu sisi, dan pada saat yang sama mulai marak penggunaan teknologi cetak.⁷ Al-Qur'an dalam berbagai versi menyebar ke seluruh masyarakat, dari abad ke-19 sampai abad ke-21 seperti sekarang ini, salah satunya adalah al-Qur'an Istanbul.

Secara umum, fungsi al-Qur'an memberikan petunjuk bagi umatnya, dan sebagai media mereka berhubungan dengan Allah, seperti al-Qur'an Istanbul yang oleh masyarakat diyakini memiliki kekuatan supranatural, magic, yang memiliki khasiat sehingga memunculkan pemaknaan dan perhatian khusus dari masyarakat. Gambaran fenomena tersebut dapat kita jumpai di dalam kehidupan masyarakat desa Morodemak, yakni salah satu

⁷ Ali Akbar, *Percetakan Mushaf al-Qur'an di Indonesia*, SUHUF, 2001, Vol. 4, No. 2, hlm. 276; Ali As-Shabuny, *Kamus Al-Qur'an: Qur'anic Explorer*, (t.t., Shahih, 2016); dan Abdul Hakim, *Al-Qur'an Cetak di Indonesia: Tinjauan Kronologis Pertengahan Abad ke-19 hingga Awal Abad ke-20*, SUHUF, 2012, Vo. 5, No. 2, hlm. 232.

desa yang terletak di Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah. Masyarakat yang *notabene*-nya sejak dahulu kental dengan budaya Islam-Jawa atau yang biasa disebut dengan *gejawen* atau *kejawen* ini dalam berbagai tindakan dan tradisi mereka tidak luput dari akulturasi kedua budaya tersebut. Meskipun telah berada di zaman yang tidak lagi kuno, mereka masih memiliki perspektif atau pandangan yang mendarah daging dalam diri mereka, seperti percaya akan adanya kekuatan ghaib yang dimiliki oleh suatu benda.

Keyakinan tersebut dihubungkan dengan perihal supranatural sehingga hanya disimpan, dan dipergunakan dalam kondisi tertentu karena dalam kesehariannya mereka tidak menggunakan al-Qur'an Istanbul, melainkan menggunakan mushaf al-Qur'an dalam bentuk cetakan lainnya. Oleh sebab itu, fenomena tersebut mengandung beberapa hal yang menjadi problem tersendiri bagi peneliti, di antaranya: *Petama*, apa yang dimaksudkan dengan al-Qur'an Istanbul?. *Kedua*, bagaimana karakteristik al-Qur'an Istanbul?. *Ketiga*, apa keistimewaan al-Qur'an ini sehingga menarik perhatian masyarakat, dan mampu menandingi perhatian pada mushaf-mushaf lain yang secara faktanya semua al-Qur'an dalam berbagai bentuk cetakan memiliki kamukjizatan yang sama sebagai bentuk komunikasi Allah dengan manusia, sebagaimana telah dijelaskan dalam al-Qur'an. *Keempat*, bagaimana al-Qur'an Istanbul dimiliki, dan diyakini oleh masyarakat?. *Kelima*, apa yang mendasari mereka meyakini al-Qur'an Istanbul dan menariknya dalam kehidupan sehari-hari?. *Keenam*, dalam

situasi dan kondisi apa al-Qur'an Istanbul dipergunakan?. *Ketujuh*, bagaimana mereka menjaga dan memelihara al-Qur'an tersebut?

Dari problem yang ada, kajian pemaknaan masyarakat terhadap al-Qur'an Istanbul menjadi fenomena atau gejala keagamaan yang sangat menarik untuk diangkat menjadi tema kajian, di mana masyarakat berinteraksi secara langsung melalui praktik yang diliputi keyakinan yang tinggi. Selain itu, peneliti juga memiliki rasa keingintahuan tentang fenomena yang ada. Di samping itu, pemilihan studi kasus di desa Morodemak berlandaskan pada beberapa hal: *Pertama*, desa ini tidak lepas dari sejarah peradaban Islam di tanah Jawa yang dipengaruhi oleh perjuangan *walisongo*. *Kedua*, rutinitas masyarakat di desa ini sangat kental, kuat dan menonjol dengan resepsi terhadap teks agama, bila dibandingkan dengan desa atau tempat lain. *Ketiga*, masyarakat di sini masih diwarnai kepercayaan hal ghaib dan mistik, mereka tidak lepas berhubungan dengan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Lebih tertariknya pada desa ini adalah yang *keempat*, yaitu masyarakat yang banyak dikelilingi berbagai pengetahuan yang sifatnya telah menjilma dalam keyakinan mereka, seperti ditemui keyakinan terhadap suatu tanda atau simbol yang sering dimaknai dengan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik interaksi masyarakat Morodemak dengan al-Qur'an Istanbul?
2. Bagaimana pemaknaan masyarakat Morodemak terhadap al-Qur'an Istanbul?
3. Bagaimana relasi antara teks dan konteks dalam pemaknaan masyarakat desa Morodemak terhadap al-Qur'an Istanbul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah,

- 1) Untuk mengetahui praktik interaksi masyarakat Morodemak dengan al-Qur'an Istanbul
- 2) Untuk memahami dan menganalisis pemaknaan masyarakat desa Morodemak dengan al-Qur'an Istanbul
- 3) Untuk mengetahui relasi antara teks dan konteks dalam pemaknaan masyarakat desa Morodemak terhadap al-Qur'an Istanbul.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan dari dilakukannya penelitian ini adalah,

- a. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan, paradigma atau pendekatan baru dalam mengkaji al-Qur'an yang bersifat universal dalam ruang sosial-kultural melalui pendekatan antropologi dan sosial agama.

- b. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan interaksinya yang merupakan bentuk penerimaan terhadap al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini sebagai bentuk sumbangsih bagi peneliti dan pengkaji al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka atau kajian pustaka merupakan suatu langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti, guna mengetahui sejauh mana penelitian yang telah ada, sehingga dapat menjadi bahan perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan terhindar dari kesamaan dalam penelitian. Dalam telaah pustaka perlu diadakannya pemilahan terhadap penelitian dan literatur yang telah ada dengan mengkategorisasikan berdasarkan pada fokus kajian atau variabel-variabel yang berhubungan dengan tema yang diangkat. Berikut ini hasil penelaahan atas penelitian dan penulisan yang telah ada terkait dengan tema, yang penulis klasifikasikan ke dalam kategori-kategori, di antaranya:

a. Living Qur'an

1. Buku: *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*⁸

Buku ini merupakan hasil karya yang ditulis oleh beberapa dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di dalam buku tersebut ditampilkan berbagai pandangan mengenai kajian living qur'an, betapa

⁸ M. Mansur, dkk. *Metodologi Penelitian Living Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2007).

pentingnya penelitian tersebut, langkah pengkajian living qur'an. Selain itu, buku ini juga menampilkan contoh living qur'an sebagai bentuk sederhana dari penerimaan masyarakat terhadap al-Qur'an dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai pandangan akan pentingnya kajian living qur'an telah dijelaskan di dalamnya, hal ini disebabkan karena living qur'an jarang disentuh oleh peneliti-peneliti al-Qur'an dan Tafsir karena ketertarikan mereka untuk melakukan penelitian teks al-Qur'an yang bersifat tematik, dan studi keilmuan al-Qur'an, sehingga di era kekinian kajian living qur'an harus menjadi point ketertarikan oleh umat muslim, bukan hanya menarik perhatian orang-orang Barat.

Buku tersebut menjadi rujukan bagi penulis, untuk memahami metode-metode dan pendekatan yang berguna dalam penelitian living qur'an. Sebagai aplikasi atau praktik pemahaman tersebut, penulis mencoba dan berlatih menjabarkan tentang contoh living qur'an yang fokusnya pada masyarakat yang menganggap al-Qur'an sebagai benda keramat yang mengandung makna simbolik.

2. *Al-Qur'an, Sains dan Ilmu Sosial* karya Dale F. Eickelman, dkk.⁹

Dalam tulisan ini, Dale menjelaskan hubungan antara teks dan masyarakat dalam tatanan ilmu sosial yang tengah berkembang, baik

⁹ Dale F. Eickelman, *Al-Qur'an, Sains dan Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2010).

pada masa dulu maupun sekarang. Bahkan, dalam tulisan ini dijelaskan juga suatu pendekatan untuk mengetahui teks dan masyarakat pada masa sebelum abad ke-20 dengan pengambilan dan perbandingan kasus-kasus masa dulu dengan sekarang.

Buku ini sebagai acuan penulis untuk melihat masyarakat yang jauh sebelum abad ke-20, karena saat ini manusia hidup di abad ke-21, yang nantinya akan penulis tampilkan dengan kasus tindakan baru, apakah tindakan baru sebanding dengan tindakan masyarakat yang hidup di era 20-an, apakah pola pikir mereka berbeda atau sama, lantas seperti apa alasan mereka tersebut? Sehingga dapat memunculkan gambaran dan persamaan serta perbedaan yang signifikan antara kehidupan di abad ke-20 dan ke-21.

3. Buku: *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*¹⁰

Buku berjudul *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* ini ditulis oleh Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.A, di dalamnya menjelaskan tentang model-model penelitian al-Qur'an dan Tafsir baik yang teks maupun kontekstual, seperti model penelitian dengan pendekatan tematik ayat al-Qur'an, tematik tokoh, naskah kuno atau yang dikenal dengan sebutan manuskrip melalui ilmu filologi, tidak tertinggal living

¹⁰ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014).

Qur'an, dan penelitian komparatif. Dalam hal pendekatan living qur'an beliau menjelaskan secara jelas tentang hakikat penelitian living qur'an, langkah yang harus ditempuh dan disiapkan oleh seorang pengkaji living, dan memberikan contoh riset living qur'an. Di dalamnya beliau juga telah menyinggung bahwa sebenarnya al-Qur'an telah direspon oleh masyarakat dalam segala hal, seperti cara dan ragam bacaannya, penulisannya, cara melafalkannya, dan lain sebagainya. Contoh yang ditampilkan dalam buku beliau tersebut telah banyak menyebutkan tentang prosedur sebagai seorang peneliti al-Qur'an 'riset lapangan', yang mengarah pada 'emik' seseorang atau masyarakat dengan penjabaran yang sangat memadai.

Adanya buku ini menjadi referensi yang penting, karena berkaitan dengan riset lapangan, sehingga nantinya yang akan dilakukan adalah penelitian dan penggalian secara detail tentang 'emik' yang dibangun oleh masyarakat yang sudah memiliki karakter religius, 'gejawen' atau 'kejawen' dengan memadukan budaya nenek moyang, dengan budaya baru, yang terpenting lagi adalah 'emik' yang bersifat supranatural.

4. Tesis yang ditulis oleh Mohamad Dimiyati, *Al-Qur'an sebagai Realitas Sosial (Kajian Sosiologis atas Masyarakat Muslim desa Sukorejo-Trenggalek)*¹¹

Beliau telah menganalisis pandangan dan pemahaman masyarakat desa Sukorejo terhadap al-Qur'an sebagai realitas sosialnya dengan teori Peter L. Berger: *Eksternalisasi, Obyektivasi dan Internalisasi*. Masyarakat Sukorejo telah membawa teks al-Qur'an ke dalam realita sosial dengan melihat dan menyesuaikan pada sosial kultural yang hidup dalam masyarakat tersebut, karena menurut mereka membawa ayat-ayat al-Qur'an ke dalam realita merupakan hasil dari interpretasi atau pemahaman masyarakat Sukorejo terhadap ayat al-Qur'an tersebut.

Sedangkan dalam tulisan ini, akan menampilkan latar belakang kehidupan masyarakat yang merespon atau memiliki pandangan 'emik' terhadap al-Qur'an di desa Morodemak bukan lagi hanya sepotong atau beberapa ayat al-Qur'an untuk dijadikan interpretasi dan pemahaman tersendiri mereka, melainkan al-Qur'an secara keseluruhan yang

¹¹ Mohamad Dimiyati, *Al-Qur'an sebagai Realitas Sosial (Kajian Sosiologis atas Masyarakat Muslim desa Sukorejo-Trenggalek)*, Tesis Program Studi Agama dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

terhimpun dalam mushaf, seperti halnya menjadikan al-Qur'an sebagai mahar pernikahan.

5. Tesis Mir'atun Nisa' yang berjudul *Pemahaman terhadap Al-Qur'an dalam Rubrik Tausiyah di Majelis Tafsir Al-Qur'an*¹²

Pemilihan *Rubrik Tausiyah* oleh peneliti tersebut karena media tersebut merupakan fenomena pemahaman masyarakat terhadap al-Qur'an yang berlandaskan ayat-ayat al-Qur'an yang berdialog dengan realita masyarakat. Dalam tulisan ini, peneliti mengamati metodologi pemahaman terhadap al-Qur'an yang masih tekstual, dan sistematika penulisan rubrik tausiyah; dan wacana-wacana yang terbangun dalam teks *rubrik tausiyah* adalah wacana atau isu-isu yang masih hangat dibicarakan. Tulisan tersebut mencoba menampilkan dan menghubungkan isu dengan pemahaman al-Qur'an yang masih bersifat tekstual. Berbeda dengan penelitian penulis yang menghubungkan antara teks dan konteks kekinian atas faktor tujuan mereka melakukannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹² Mir'atun Nisa', *Pemahaman terhadap Al-Qur'an dalam Rubrik Tausiyah di Majelis Tafsir Al-Qur'an*, Tesis Program Studi Agama dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

6. Tulisan Ridhoul Wahidi yang berjudul *Hidup Akrab dengan Al-Qur'an:Kajian Living Qur'an dan Living Hadis pada Masyarakat Indragiri Hilir Riau*¹³

Dalam tulisan jurnal tersebut, fokus pembahasan beliau pada tiga hal: *pertama*, Sejarah awal (embrio) Living Qur'an dan Living Hadis sebagai pengantar dalam penelitian beliau. Fenomena Living Qur'an merupakan fenomena kehadiran al-Qur'an dalam peristiwa sosial masyarakat Muslim, yang kemudian membedakannya dengan penelitian sosial keagamaan yang ditinjau dari kacamata ortodok sehingga dalam penelitian tersebut memunculkan tanggapan yang benar atau salah (baca: justifikasi) dan bukan lagi masuk dalam kajian Living Qur'an melainkan *The dead al-Qur'an*. Hal tersebut bisa terjadi sebab respon positif masyarakat yang bermunculan merupakan respon sosiologis yang keluar dari *mainstream* kajian al-Qur'an dan Hadis sehingga dapat mengarahkan pada penelitian sosiologi. *Kedua*, varian Living Qur'an dan Living Hadis dalam masyarakat setempat, di antaranya membaca surat Yusuf dan surat Maryam menjadi sebab anak lahir tampan dan cantik melalui tradisi *tingkeban* yang berlandaskan pada ayat al-Qur'an, dan ayat al-Qur'an sebagai semboyan hidup;

¹³ Ridhoul Wahidi, *Hidup Akrab dengan Al-Qur'an:Kajian Living Qur'an dan Living Hadis pada Masyarakat Indragiri Hilir Riau*, Turast: Jurnal Penelitian & Pengabdian, Desember 2013, Vol. 1, No. 2.

sedangkan varian living Hadis berupa tradisi tulisan hadis sebagai khasiat atau jampi-jampi, tradisi lisan dan tradisi praktik hadis di dalam masyarakat. Ketiga, pemaknaan ayat-ayat dan hadis secara sosial kultural yang tercermin dalam kehidupan masyarakat, seperti pengambilan ayat al-Qur'an ke dalam tradisi sosial kemasyarakatan.

Berbeda dengan penelitian dan sajian yang tertuliskan dalam tulisan ini adalah berada pada respon atau pemaknaan masyarakat terhadap al-Qur'an, bukan pada hadits, meskipun pemaknaan masyarakat tersebut nantinya merupakan buah dari ibrah yang dapat mereka ambil dari kajian hadits-hadits yang menganjurkan demikian.

7. Fahmi Riyadi tentang *Resepsi Umat atas Al-Quran: Membaca Pemikiran Navid Kermani tentang Teori Resepsi Al-Qur'an*¹⁴

Fahmi Riyadi mengamati pemikiran Navid Kermani yang telah melakukan penelitian terkait resepsi bangsa Arab terhadap al-Qur'an seperti yang diresepsi oleh sahabat Nabi dan generasi setelahnya. Secara tidak langsung, aspek estetik psikologis dalam al-Qur'an menghubungkan antara teks al-Qur'an dengan pendengarnya. Meskipun bangsa Arab terkenal dengan kebudayaan yang maju dan kesastraan yang tinggi, mereka mengakui al-Qur'an sebagai teks sastra

¹⁴ Fahmi Riyadi, *Resepsi Umat atas Al-Qur'an: Membaca Pemikiran Navid Kermani Tentang Teori Resepsi al-Qur'an*, Hurnafa Jurnal Studi Islamika, Juni 2014 Vol. 11, No. 1.

yang paling tinggi, sehingga tidak dipungkiri lagi hubungan pendengar dan teks yang bersastra tinggi tersebut sanggup menjadikan mereka memeluk agama Islam, seperti Utsman bin Maz'un, Iyyas bin Mu'az, Dim d, dan sahabat lainnya.

8. Tulisan Ibnu Santoso yang berjudul *Resepsi al-Qur'an dalam Berbagai Bentuk Terbitan*.¹⁵

Tulisan ini mendeskripsikan resepsi al-Qur'an dalam berbagai bentuk terbitan mushaf al-Qur'an yang ada di Indonesia dengan segala karakteristik yang dimiliki oleh penerbitan, seperti penerbitan mushaf Mesir, mushaf Standar Indonesia, dan mushaf Menara Kudus yang bervariasi dalam tatanan atau struktural dalam al-Qur'an yakni *juz*, *hizb*, dan *ruku'*. Selain itu, resepsi dalam bentuk terbitan al-Qur'an juga terjadi dalam penamaan surat al-Qur'an, bahkan dalam runtutan surat dan ayat sekalipun antarpenerbit bermacam-macam bentuknya. Kemudian bentuk ejaan meliputi *khat Utsmani*, dan *khat modern*, sampul depan belakang mushaf, pemenggalan ayat, jumlah baris, dll.

Tulisan ini merupakan salah satu tulisan yang menampilkan al-Qur'an dari sisi terbitan dan yang menjadi bagian-bagian dari al-Qur'an itu sendiri. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini tidak berbeda

¹⁵ Ibnu Santoso, *Resepsi al-Qur'an dalam Berbagai Bentuk Terbitan* Jurnal Humaniora, Februari 2004, Vol. 16, No. 1, hlm. 78-87.

dengan tulisan di dalamnya ini, yakni terkait mushaf al-Qur'an dalam masa perkembangan dari masa ke masa, yang sudah memasuki abad ke-21 dengan berbagai hasil terbitan atau cetakan al-Qur'an.

9. Heddy Shri Ahimsa Putra yang berjudul *The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*.

Dalam tulisan tersebut disebutkan makna penting *The Living Qur'an: Pertama*, Nabi Muhammad dalam arti yang sebenarnya yang telah disebut dalam al-Qur'an sebagai teladan yang baik. *Kedua*, masyarakat menggunakan al-Qur'an sebagai pegangan hidupnya sehari-hari. *Ketiga*, al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai sebuah kitab, melainkan lebih dari kata 'kitab' yakni bersifat hidup dengan kehidupan dan kebudayaan masyarakat, dengan beberapa pendapat pengkaji al-Qur'an yang dimaknai sebagai fenomena tafsir atau pemaknaan al-Qur'an dalam arti yang lebih luas dan dalam wacana masyarakat, dengan asumsi paradigma antropologi interpretasi yakni manusia sebagai *animal symbolicum* yang mudah memaknai segala bentuk simbol, tanda-tanda dalam kehidupan mereka.¹⁶

10. Fathurrosyid, *Tipologi Ideologi Resepsi Al Quran ddi Kalangan Masyarakat Sumenep Madura*

¹⁶ Heddy Shri Ahimsa Putra, *The Living Qur'an: Beberapa Perspektiif Antropologi*, Walisongo, Mei 2012, Vol. 20, No. 1.

Tulisan ini mengungkap ideologi atau kepercayaan masyarakat desa Pakan dengan Barat terhadap al-Qur'an sebagai benda ajaib yang dipergunakan dalam perniagaan guna memajukan usaha perniagaannya, penolak kejahatan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan fenomenologi Edmund Husserl dengan tahapan penelitian yang dikenal dengan istilah triangulasi. Adapun tipologi masyarakat Pekandangan Barat terhadap al-Qur'an merupakan bentuk resepsi dalam bentuk eksegis, estetika, dan fungsional seperti ayat al-Qur'an sebagai teks khutbah, ayat al-Qur'an sebagai aksesoris masjid dan rumah, ayat al-Qur'an sebagai instrumen ritus dan mitus.¹⁷

Kemudian, dalam bentuk skripsi juga ditemukan yaitu Arif Budiarto: *Resepsi terhadap Ayat-ayat al-Qur'ân pada Manâqib Syaikh Abdul Qâdir al-Jailâni dalam Kitab al-Nûr al-Burhâni fi Tarjmati al-Lujjaini al-Dâni (Studi Kasus Jama'ah Masjid Aolia Dusun Panggang III, Desa Girihajo, Kecamatan, Kabupaten Gunungkidul)*. Ia menganalisis pembahasan tentang sejarah awal dan proses pelaksanaan *Man qib* jama'ah masjid Aolia. Sebab, sebuah tindakan tentu berjalan seiring dengan waktu dan proses yang tidak sempit; menganalisis

¹⁷ Fathurrosyid, *Tipologi Ideologi Resepsi Al Quran di Kalangan Masyarakat Sumenep Madura*, el Harakah, 2015. Vol.17, No. 2.

pemahaman masyarakat masjid Aolia terhadap tradisi pembacaan ayat al-Qur'an.¹⁸

b. Desa Morodemak

Adapun literatur yang berhubungan dengan Morodemak: *Pertama*, buku yang ditulis oleh Agus dengan judul *Morodemak dalam Ukiran Sejarah*. Dalam buku tersebut menjelaskan tentang sejarah desa Morodemak yang digali dari lisan ke lisan, Tidak hanya itu saja, di dalam buku tersebut juga menjelaskan beberapa tokoh yang berpengaruh dalam peradaban Islam di desa Morodemak, termasuk wali Allah, Sunan Kalijaga, seperti Sunan Mumbul, Mbah Sho, dan lain sebagainya. Hanya saja dalam buku ini belum menjelaskan tentang gambaran umum dari desa yang melingkupi wilayah geografis, kondisi sosial, kondisi keagamaan, terutama yang berhubungan dengan interaksi masyarakat terhadap al-Qur'an.¹⁹

Kedua, Makna Kultural Dan Sosial-Ekonomi Tradisi Syawalan, tulisan Khoirul Anwar yang telah mengamati dan menganalisis makna

¹⁸ Arif Budianto, *Resepsi terhadap Ayat-ayat al-Qur'an pada Manâqib Syaikh Abdul Qâdir al-Jailâni dalam Kitab al-Nûr al-Burhâni fi Tarjmati al-Lujjaini al-Dâni (Studi Kasus Jama'ah Masjid Aolia Dusun Panggang III, Desa Girihajo, Kecamatan, Kabupaten Gunungkidul)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

¹⁹ Masagus, *Morodemak dalam Ukiran Sejarah*, (Jakarta: Lautan Luas, 2016).

kultural, sosial dan ekonomi dalam tradisi Syawalan yang dilakukan oleh masyarakat di desa Morodemak. Morodemak merupakan salah satu daerah Islam Jawa dalam kawasan pesisir laut sehingga mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah nelayan. Morodemak sebuah desa yang masih kental dengan keislamannya, seluruh masyarakatnya beragama Islam. Selain itu, banyak terdapat kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat, bahkan setiap harinya seperti pengajian kuliah subuh. Adapun makna syawalan bagi mereka adalah sebagai ungkapan rasa syukur atas rizki yang diberikan oleh Allah dengan pembacaan do'a, menghias perahu dan kemudian melayarkan perahu ke laut. Namun, dalam praktik pelaksanaannya tidak hanya dilakukan oleh masyarakat desa Morodemak, tetapi juga oleh desa tetangga seperti Margolinduk dan Purworejo yang kemudian oleh masyarakat disebut sebagai *Tri Desa*, bahkan berdatangan masyarakat dari luar *tri desa* guna menyaksikan pesta syawalan yang hanya dilakukan satu kali dalam satu tahun yakni pada tanggal 8 Syawal, sehingga terjalin hubungan sosial dengan masyarakat luar.²⁰

Ketiga, Mussadun dengan judul *Strategi Pengembangan Kelembagaan Swadaya berkelanjutan sebagai Media Partisipan Masyarakat Nelayan dalam Pembangunan (Studi Kasus Masyarakat*

²⁰ Khoirul Anwar, *Makna Kultural Dan Sosial-Ekonomi Tradisi Syawalan*, Walisongo, November 2011, Vol. 21, No. 2

Nelayan Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak).²¹

Dalam penelitian tersebut, Ia menjelaskan tentang gambaran umum desa Morodemak yang menjadi obyek penelitian di antaranya wilayah administrasi, tata guna lahan, pemerintah desa, kependudukan, mata pencaharian, tingkat pendidikan penduduk, agama penduduk yang 100% beragama Islam, tingkat kesejahteraan, fasilitas dan utilitas, serta sarana dan prasarana yang ada di desa Morodemak dengan data per-tahun. Gambaran umum yang terlihat saat ini telah mengalami kemajuan, seperti pengembangan pendidikan dulu hanya terbatas pada pendidikan agama sehingga banyak di antara mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan non-formal melalui pondok pesantren luar desa dan madrasah diniyyah lokal. Saat ini telah berkembang pendidikan yang imbang baik formal maupun non-formal, baik di desa sendiri maupun di luar desa, bahkan telah berdiri pondok pesantren di desa Morodemak. Tidak hanya itu saja, pandangan masyarakat yang dipengaruhi oleh basic keagamaan yang tinggi atas peran tokoh agama sehingga dianggap tidak menghargai perangkat desa misalnya kini tidak lagi beranggapan demikian, karena tokoh masyarakat desa Morodemak yang dulu pro-kontra kini menjilma sebagai masyarakat kesatuan yang

²¹ Mussadun, *Strategi Pengembangan Kelembagaan Swadaya berkelanjutan sebagai Media Partisipan Masyarakat Nelayan dalam Pembangunan (Studi Kasus Masyarakat Nelayan Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak)*. Tesis Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PS-SPL) Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 2005.

utuh. Penduduk desa yang 100% Muslim masih dengan tekadnya memegang kepercayaan yang ada sejak dulu meskipun masih tradisional, sehingga tidak dipungkiri bahwa dalam kebudayaan mereka masih kental dengan Islam Jawa.

Empat, Eppy Yuliani, dkk., Partisipasi Kelompok Perempuan Pesisir dan Peranannya terhadap Perkembangan Perekonomian Lokal di desa Morodemak, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Mereka membahas tentang partisipasi dan peranan perempuan dalam meningkatkan perekonomian guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Desa Morodemak menjadi desa yang agamis dan kental dengan kebudayaan dan kepercayaan terhadap teks agama, meskipun demikian perempuan yang dalam bahasa Jawa dianggap *konco wingking* tersebut telah mematahkan pernyataan tersebut dengan terlibat dalam pemenuhan kebutuhan hidup.²²

Sejauh dari penelusuran peneliti, belum banyak dijumpai tulisan atau penelitian yang mengangkat fenomena sosio-kultural dalam masyarakat yang langsung berinteraksi dengan al-Qur'an dalam artian bentuk mushaf dalam setiap tindakan masyarakat di desa Morodemak

²² Eppy Yuliani, dkk., *Partisipasi Kelompok Perempuan Pesisir dan Peranannya terhadap Perkembangan Perekonomian Lokal di desa Morodemak, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak* dalam Prosiding Seminar Nasional ASPI: Mengembangkan Kota dan Wilayah yang Tangguh dan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Fakultas Teknik Universitas Islam Riau, 2014.

yang telah dipercayainya. Karena yang telah ada masih terikat pada resepsi terhadap ragam baca yang bervariasi yang dicontohkan oleh imam madzhab qira'ah, kemudian ragam tulis ayat al-Qur'an yang tertuang dalam seni tulis kaligrafi, tulisan ayat al-Qur'an sebagai jimat, dan lain sebagainya.

Hanya saja bentuk respon atau emik masyarakat atas al-Qur'an 30 Juz yang disebut mushaf al-Qur'an masih jarang diperhatikan. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengamati dan meneliti pemaknaan masyarakat dalam berinteraksi dengan al-Qur'an, terlebih lagi dengan al-Qur'an Istanbul yang jarang dimiliki oleh setiap orang.

E. Kerangka Teoritik

Penelitian ini berhubungan dengan keyakinan, kesadaran, dan tindakan individu dalam masyarakat Islam yang memungkinkan dikaji melalui fenomena yang tidak bersifat eksternal dan berada dalam diri masing-masing individu yang dijadikan informan dalam penelitian lapangan. Hal ini memberikan peluang untuk memahami fenomena menurut *emic view* atau pandangan aktor. Pada sisi ini, seorang peneliti makna perilaku dipengaruhi doktrin agama, menjadi seseorang yang belajar tentang apa yang menjadi pandangan subyek penelitiannya.²³

²³ MF. Zenrif, *Sintesis Paradigma Studi Al-Qur'an*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 171-172.

Begitu pula dengan interaksi masyarakat terhadap al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya yang menunjukkan adanya sikap penerimaan masyarakat, interaksinya berupa pembacaan dalam suatu tradisi, atau bahkan menjadikan al-Qur'an sebagai benda yang hidup dan istimewa seperti al-Qur'an Istanbul yang menjelma sebagai benda berkekuatan, dan dapat memberikan pengaruh positif dalam kehidupan mereka, melalui penampaknya yang langsung dirasakan oleh subyeknya sehingga melahirkan kepercayaan. Pemahaman yang kini menjadi kepercayaan tersebut memberikan gambaran realita yang dikonstruksikan oleh suatu simbol, atau tanda dan terjadi di ranah sosial kemasyarakatan serta mengarah kepada sisi teologi manusia. Oleh sebab itu, pembacaan fenomena tersebut membutuhkan cara pandang khusus dan mendalam, terlebih lagi hal ini berhubungan erat dengan kondisi keagamaan, dan psikologi masyarakat yang mengejawantah melalui pemahamannya terhadap al-Qur'an yang dianggap sebagai suatu benda yang mengandung unsur, tanda supranatural dalam berbagai praktik atau tindakan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori Saintifik Immanuel Kant.

Dalam setiap kajian atau penelitian terkait al-Qur'an yang hidup di dalam masyarakat, tentunya terdapat kajian yang menyangkut tentang hubungan atau relasi antara teks dan konteks yang bersifat empirik, dan realisme. Sebab, selain mengetahui pemaknaan terhadap al-Qur'an secara objektif, dalam kajian tersebut juga diharapkan bisa menghadirkan secara

subjektif, dan hal tersebut, dapat dijumpai dan dikaji dengan pendekatan dan teori saintifik Immanuel Kant.

Saintifik Immanuel Kant merupakan teori dan pendekatan yang berguna untuk mengkaji dan menganalisis tentang kehidupan masyarakat Jawa yang masih melekat dengan *gejawen* di mana setiap pola pikir mereka dilandasi dan beriringan dengan suatu kejadian yang mungkin terjadi di luar nalar normal atau sadar kita. Saintifik Immanuel Kant berusaha menampilkan pengetahuan masyarakat yang seharusnya tersusun dari ‘sintesis tesis antara tesis’, dan ‘sintesis anti-tesis dengan anti-tesis’. Keduanya melahirkan pola logika yang sering kita jumpai dalam masyarakat seperti di desa Morodemak ini, yakni logika Pikir dan logika Pengalaman.

Logika Pikir merupakan logika yang tersusun dan didukung dengan adanya idealism, rasionalisme, skeptisisme, logisisme, formalism, simbolisme, obyektivisme, dan absolutism. Logika Pikir hadir dalam kehidupan manusia sebagai ‘titik awal’ yang bersifat konsisten, logis, koheren, analitik, rigor, a priori, intuisi murni, formal, murni, obyektif, terukur, deduktif, abstrak dan bebas tempat serta waktu. Sedangkan logika pengalaman merupakan logika yang sudah masuk dalam alam kesadaran yang didukung oleh kecocokan, persepsi, intuisi empiric, sintetik, a posterore, subyektif, relative, induktif, kongrit, dan terikat oleh tempat serta waktu. Dari keduanya akan melahirkan suatu pemahaman yang disebut intuisi yang logis dan dapat dibuktikan kebenarannya secara empiric

meskipun bersifat subyektif. Dengan demikian, Logika Pikir dan Logika Pengalaman, sama halnya dengan hubungan antara teks yang mana pemahamannya cenderung lebih menerima apa adanya dan konteks yang pemahamannya sudah menyentuh pada basic atau sisi dari subyek tersendiri.²⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Research Field*), yakni penelitian yang menjadikan wilayah sosial masyarakat sebagai obyek penelitian, untuk mendapatkan data dan jawaban terhadap berbagai pertanyaan dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan terutama mengenai kemasyarakatan (sosial),²⁵ namun tidak mengabaikan pada penelitian kepustakaan (*Research Library*) yaitu jenis penelitian yang menyangkut kepustakaan murni, merujuk pada berbagai literatur yang berkaitan dengan tema di atas seperti data-data pustaka berupa buku, jurnal, skripsi, majalah, dll.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil langkah penggalan data penelitian yang bertitik fokus pada masyarakat di desa Morodemak,

²⁴ Marsigit, *Ontologi Sainifik dalam Modul Filsafat Ilmu*, Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.

²⁵ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. iii.

kesaksian dan pandangan mereka terhadap segala tindakan yang berhubungan dengan teks agama, khususnya al-Qur'an Istanbul, selain itu peneliti juga mengkaji berbagai data kepustakaan yang telah menyebut dan menjelaskan tentang fokus kajian tersebut.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia,²⁶ dalam hal ini peneliti mengkaji pada bagaimana pemaknaan masyarakat dalam interaksinya dengan al-Qur'an Istanbul, yang selanjutnya dikaji pula terkait hubungannya dengan al-Qur'an lain untuk melihat perbedaan pemaknaan mereka yang terbawa dalam kebudayaan mereka.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik, yang mengandung keilmuan filsafat, baik dalam nalar seperti filsafat idealis, rasionalis, dan skeptis, maupun luar nalar seperti filsafat realism, dan filsafat

²⁶ Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan "metodologi kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasanny sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Lihat Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 3; Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 33-34.

empirisme, yang didukung dengan teori Saintifik Immanuel Kant yang terdiri dari Logika Pikir dan Logika Pengalaman.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang *Pemaknaan Masyarakat terhadap al-Qur'an Istanbul* bertempat di kabupaten Demak, Jawa Tengah. Demak merupakan salah satu pusat kerajaan Islam pada masa penyebaran agama Islam di tanah Jawa yang dilakukan oleh *walisongo*, terbukti dengan adanya bangunan peninggalan sejarah Islam, di antaranya Masjid Agung Demak yang dibangun oleh *walisongo*; makam wali Allah: Sunan Kalijaga, dan makam para pejuang Islam, seperti Raden Sultan Fattah Demak. Namun, penelitian ini lebih fokus pada desa Morodemak.

Terlahir dan dibesarkan di desa tersebut menjadikan peneliti mengetahui dan merasakan secara langsung kentalnya budaya Islam-Jawa pada masyarakat tersebut, sehingga menarik perhatian dan penelitian serta memudahkan penggalan data dan dokumentai. Namun, tidak semudah dan secepat kilat mendapatkan informasi yang terkait, sehingga membutuhkan apa yang disebut dengan waktu. Adapun waktu penelitian dimulai pada pertengahan tahun 2017 sebagai langkah awal pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini perlu adanya subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang valid dan akurat terkait pemaknaan dan praktik

interaksi masyarakat terhadap al-Qur'an Istanbul, yang berdasar pada keyakinan dalam diri mereka. Dalam hal ini peneliti menggali informasi dari berbagai sudut pandang dan latar belakang yang dimiliki oleh narasumber.

Di antara subyek penelitian ini adalah tokoh agama, tokoh masyarakat, aparat pemerintah desa setempat, orang yang memiliki al-Qur'an Istanbul, orang yang mengalami pengalaman bersama al-Qur'an Istanbul,, orang yang memiliki pengetahuan tentangnya, meskipun mereka tidak memilikinya atau orang yang menjadi saksi mata akan pengalaman dari orang lain yang berhubungan dengan al-Qur'an Istanbul.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Morodemak, dan Mushaf al-Qur'an Istanbul. Adapun data sekundernya berupa berbagai hasil pengamatan dan penelitian serta literatur-literatur yang sudah ada seperti dokumentasi atau arsip desa Morodemak, atau dari pembacaan kepustakaan seperti tulisan dalam bentuk buku, skripsi, jurnal, artikel dan lain sebagainya.

Penggalan informasi sebagai data primer tersebut, peneliti menggunakan metode *snowball sampling*, yakni dengan melakukan wawancara kepada masyarakat yang memiliki dan meyakini al-Qur'an Istanbul yang ditemukan di desa Morodemak, kemudian dari mereka dapat

diketahui yang mempergunakannya dalam aktivitas maupun kegiatan ritualnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan, masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.²⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah observasi, interview atau wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik bebas observasi atau pengamatan bebas (tidak berperan serta) dan pengamatan terlibat (berperan serta). Dalam pengamatan bebas, peneliti berfungsi semata-mata sebagai pengamat, sebaliknya, dalam pengamatan terlibat, di samping sebagai pengamat, peneliti juga berfungsi sebagai anggota kelompok yang diteliti.²⁸

²⁷ M. Alfatih Suryadilaga, dkk, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2005), hlm. 171.

²⁸ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 219.

Pengamatan terlibat yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan mengamati interaksi masyarakat desa dengan al-Qur'an Istanbul, seperti sikap mereka, penjagaan mereka terhadap al-Qur'an Istanbul seperti apa?. Dan mengamati pengalaman serta ikut merasakan dan mengalami interaksi tersebut. Kemudian, sebagai pengamat yang bebas, peneliti mengamati pada keadaan di sekeliling masyarakat desa, seperti kondisi keagamaan, sosial, budaya, dan latar belakang pendidikan mereka.

b. Wawancara

Sebagai seorang peneliti yang terlahir dan dibesarkan di desa tersebut menjadikan peneliti telah mengetahui informasi-informasi yang ada di desa tersebut, termasuk tentang fenomena keagamaan di dalam masyarakat yang memiliki pandangan terhadap al-Qur'an Istanbul yang diwariskan, baik informasi itu dari orang yang memiliki maupun tidak memilikinya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang terkait, seperti dokumen dan arsip tentang kedesaan dari berbagai versi, kegiatan kemasyarakatan yang ada di dalam kehidupan penduduknya. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan pada wujud al-Qur'an Istanbul yang dimiliki oleh masyarakat setempat.

6. Teknik Pengolahan Data

Adapun pengolahan data yang dilakukan melalui analisis data dengan model deskriptif etnografik. Pendekatan etnografik yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model pendekatan emik, yakni memandang fenomena-fenomena sosial budaya atas dasar sudut pandang masyarakat yang menjadi objek kajian, yakni yang memiliki, meyakini dan menggunakannya. Teknik pengolahan data ini untuk melihat pada bagaimana pemaknaan masyarakat terhadap al-Qur'an Istanbul, yang kemudian dijelaskan tentang makna yang terkandung dalam praktik masyarakat tersebut, sehingga melahirkan pemahaman bagi peneliti, dan pembaca.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman dalam penulisan ini, maka penulis membaginya menjadi lima bab. Di mana antara satu bab dengan bab lain memiliki batasan-batasan dalam pembahasan masing-masing. Adapun rinciannya adalah:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan, yang menjadi landasan atau pijakan bagi penulis untuk melakukan penelitian sebagaimana terstruktur. Dalam pendahuluan, dijelaskan mengenai latar belakang diadakannya penelitian yang mana dalam penelitian ini disampaikan alur berpikir yang logis pokok permasalahan atau yang dikenal dengan rumusan masalah penelitian, di dalamnya memberikan kontribusi berupa pertanyaan-

pertanyaan yang menjadi obyek penelitian; tujuan penulisan dalam penelitian merupakan maksud atau arah yang ingin dituju dari pertanyaan-pertanyaan penelitian; signifikansi penelitian memberikan kontribusi dari segi manfaat atau kegunaan penelitian yang dilakukan baik secara teoretis maupun secara praktis; kajian pustaka, tinjauan pustaka menjelaskan kepustakaan relevan maupun yang telah membahas topik yang bersangkutan; metode penelitian merupakan prosedur dalam melakukan penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, jenis data dan variable-variabel obyek penelitiannya; sistematika penulisan penjelasan singkat mengenai rangkaian dalam penulisan.

Bab kedua, adalah khazanah mushaf al-Qur'an di Indonesia, yang melingkupi penjelasan tentang sejarah dan perkembangan al-Qur'an di Indonesia, dimulai dari penemuan mesin cetak di Dunia Islam yang digunakan untuk mencetak al-Qur'an, sampai masuk ke Indonesia. kemudian percetakan di Indonesia sendiri dengan menampilkan model atau varian mushaf al-Qur'an yang beredar di masyarakat Indonesia. Sebab, sejarah tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan manusianya.

Bab ketiga, tentang Interaksi Masyarakat Morodemak dengan Teks Agama Islam, di dalamnya berisi penjelasan mengenai bentuk interaksi masyarakat dengan al-Qur'an diawali dengan menjelaskan gambaran singkat tempat penelitian yakni desa Morodemak kecamatan Bonang kabupaten Demak, sebagai prolog atau pengantar untuk menganalisis praktik interaksi masyarakat terhadap al-Qur'an Istanbul, yang terbagi

dalam praktik penjagaan dan pemeliharaan al-Qur'an Istanbul, dan praktik penggunaan al-Qur'an Istanbul dalam kehidupan yang tidak bisa digunakan dalam setiap waktu, artinya hanya dalam waktu tertentu.

Bab keempat, Interpretasi Masyarakat Morodemak terhadap Al-Qur'an Istanbul, pada bab ini menjelaskan tentang praktik dan pemaknaan masyarakat terhadap al-Qur'an Istanbul yang dikaji dengan pendekatan serta teori saintifik Immanuel Kant.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dari apa yang menjadi problem bagi peneliti dalam mengangkat dan melakukan penelitian ini, kemudian diakhiri dengan kritik dan saran penelitian bagi pengkaji *living qur'an*.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan tentang masalah yang dirumuskan dalam penelitian tentang *Pemaknaan Masyarakat terhadap al-Qur'an Istanbul (Studi Living Qur'an di Desa Morodemak Bonang Demak)*, sebagai berikut:

1) Praktik Interaksi Masyarakat dengan al-Qur'an Istanbul

Pada praktik interaksi masyarakat dengan al-Qur'an Istanbul ini, penulis mengelompokkannya dalam dua kategori: *Pertama*, praktik penjagaan tentang bagaimana mereka menjaga dan memelihara al-Qur'an. Sama halnya dengan mushaf al-Qur'an atau lembaran yang tertulis potongan ayat al-Qur'an yang mereka perlakuan istimewa, terhadap al-Qur'an Istanbul juga demikian. Adapun bentuk penjagaan atau pemeliharaan mereka terhadap al-Qur'an Istanbul adalah a). Al-Qur'an Istanbul dikemas atau dibungkus dengan kain putih bersih; b). Al-Qur'an Istanbul disimpan dalam peti atau kotak kecil sesuai ukurannya yang bagus dan bersih; c). Al-Qur'an Istanbul disimpan di saku ikat pinggang milik orang tersebut guna menjaganya dalam setiap langkah, yang harus dilepas dalam keadaan tidak suci; d) Al-Qur'an Istanbul disimpan di tempat yang

tidak mudah dijangkau orang sembarangan, mengingat berharga dan pentingnya al-Qur'an Istanbul dalam hidup mereka.

Kedua, bentuk interaksi penggunaan Al-Qur'an Istanbul. Pada awalnya, al-Qur'an Istanbul yang dimiliki dan dijadikan sebagai benda amanah dari nenek moyang yang harus dijaga. Namun, dalam seiring perjalanan waktu, Istanbul memberikan pengalaman tersendiri bagi pemiliknya, di antaranya: a) sebagai penghubung atau mediasi *wong pinter*, b) digunakan untuk memperlancar rizki, c) digunakan sebagai sarana pengobatan, dan digunakan untuk melindungi diri dari bahaya yang mengancam.

2) Pemaknaan masyarakat Morodemak terhadap al-Qur'an Istanbul

Pemaknaan masyarakat Morodemak terhadap al-Qur'an dibentuk dasar pola atau logika pikir dan logika pengalaman, di mana keduanya tidak dapat dipisahkan, lantaran logika pengalaman sendiri tidak dapat terjadi dan dialami oleh manusia, tanpa adanya logika pikir yang sudah ada konsep idealism dan rasionalisme, sehingga melahirkan kesatuan dan kecocokan yang jelas empiriknya. Adapun pemaknaan tersebut adalah al-Qur'an Istanbul sama dengan fungsi al-Qur'an pada umumnya, yakni sebagai pemberi petunjuk, pengobatan alternatif, dan juga sebagai perlindungan, penjagaan atau yang melekat dalam benak sebagai pengisi *ragawi* atau *kanuragan*.

3) Relasi antara teks dan konteks dalam pemaknaan masyarakat desa Morodemak terhadap al-Qur'an Istanbul

Logika Pikir dan Logika Pengalaman dalam hal kontekstualisasi al-Qur'an yang hidup di masyarakat ibaratnya seperti hubungan antara teks dan konteks, di mana teks sifatnya bisa dipahami apa adanya, maka berbeda dengan konteks yang bisa menyesuaikan pada keadaan masyarakat atau pengalaman masyarakat. Di antara relasi teks dan konteks dalam pemaknaan masyarakat terhadap al-Qur'an Istanbul dapat kita sebut dan jelaskan berdasarkan pada pengelompokan dari pemaknaan: *Pertama*, Logika Pikir dan Logika Pengalaman yang membuktikan bahwa al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, yang tiada keraguan padanya, di antaranya terdapat dalam Q.S. al-Fatihah: 6, Q.S. al-Baqarah: 2, Q.S. al-Baqarah: 185, dan Q.S. al-Maidah: 16. *Kedua*, Logika Pikir dan Logika Pengalaman yang menyertai al-Qur'an yang berfungsi sebagai obat penawar, atau dikenal dengan istilah *Qur'anic Healing*, di antara ayatnya: Q.S. Yunus: 57, Q.S. Al-Isra': 82, dan Q.S. Fussilat: 44. *Ketiga*, Logika Pikir dan Logika Pengalaman yang terjadi dalam hubungan masyarakat dengan al-Qur'an Istanbul dalam perlindungan, penjagaan diri, atau *kanuragan* yang telah ditirakati oleh masyarakat tersebut, dan menjadi pegangan dalam kehidupannya.

B. KRITIK DAN SARAN PENELITIAN

Tulisan yang menyajikan penelitian tentang *Pemaknaan Masyarakat terhadap Al-Qur'an Istanbul (Studi Living Qur'an di Desa Morodemak Bonang Demak)* ini bukan satu-satunya tulisan yang sempurna, melainkan masih terdapat kekurangan dalam penyajian, hasil penelitian, dan dalam pendekatan serta teori yang dipergunakan dalam menganalisis kajian tersebut, mengingat bahwa sejatinya teori saintifik ini masih banyak dikaji oleh mahasiswa tingkat Pasca Sarjana, dalam dunia perhitungan, seperti matematika, fisika, biologi, kimia, dan juga dalam dunia pendidikan untuk menganalisis kurikulum pendidikan. Oleh karena itu, penting dan perlu adanya kajian serta tambahan tentang apa dan bagaimana sebenarnya teori saintifik ini digunakan dalam lingkup kajian sosiologi-antropologi, terkhususnya melengkapi kajian *Living Qur'an*

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali. 2001. *Percetakan Mushaf al-Qur'an di Indonesia*. SUHUF. Vol. 4. No. 2.
- _____. 2010. *Khazanah Mushaf Kuno Nusantara dalam Filologi dan Islam Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan.
- Al-Zarkasy. t.th. *Burhan fi 'Ulmi al-Qur'an*. Kairo: Dar al-Turats.
- Anwar, Khoirul. 2011. *Makna Kultural Dan Sosial-Ekonomi Tradisi Syawalan*. Walisongo. Vol. 21. No. 2.
- As-Shabuny, Ali. 2016. *Kamus Al-Qur'an: Qur'anic Explorer*. t.t: Shahih.
- Budianto, Arif. 2016. *Resepsi terhadap Ayat-ayat al-Qur'an pada Manaqib Syaikh Abdul Qadir al-Jailani dalam Kitab al-Nur al-Burhan fi Tarjmati al-Lujjaini al-Dini (Studi Kasus Jama'ah Masjid Aolia Dusun Panggang III, Desa Girihajo, Kecamatan, Kabupaten Gunungkidul)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dhavamony, Mariasusai. 1995. *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius
- Dimiyati, Mohamad. 2009. *Al-Qur'an sebagai Realitas Sosial (Kajian Sosiologis atas Masyarakat Muslim desa Sukorejo-Trenggalek)*. Tesis Program Studi Agama dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Eickelman, Dale F. 2010. *Al-Qur'an, Sains dan Ilmu Sosial*. Yogyakarta: eLSAQ Press.
- Faizin, Hamam. 2012. *Sejarah Pencetakan Al-Quran*. Yogyakarta: Era Baru Pressindo.
- Fathurrosyid, 2015. *Tipologi Ideologi Resepsi Al Quran di Kalangan Masyarakat Sumenep Madura*. el Harakah. Vol.17. No.2.
- Geertz, Clifford. 1973. *The Interpretation of Culture*. New York: Basic Books.
- Hakim, Abdul. 2012. *Al-Qur'an Cetak di Indonesia: Tinjauan Kronologis Pertengahan Abad ke-19 hingga Awal Abad ke-20*. SUHUF. Vol. 5. No. 2.
- Mansur, M. dkk. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marsigit, 2010. *Ontologi Sainifik dalam Modul Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta.
- Masagus. 2016. *Morodemak dalam Ukiran Sejarah*. Jakarta: Lautan Luas.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Mussadun, 2005. *Strategi Pengembangan Kelembagaan Swadaya berkelanjutan sebagai Media Partisipan Masyarakat Nelayan dalam Pembangunan (Studi Kasus Masyarakat Nelayan Desa Morodemak Kecamatan Bonang*

Kabupaten Demak). Tesis Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PS-SPL) Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Mukhtar, Naqiyah. 2013. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: STAIN Press.

Mulyani, Siti. 2006. *Humorologi Jawa*. Yogyakarta: Narasi.

Mustaqim, Abdul. 2014. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.

Musthafa, Bisri. 1952. *Taariikhul Auliya'*. Rembang: Menara Kudus.

Muttaqien, Widiyanto. 2018. *Strategi Adaptasi: Desa Kawa dan Desa Morodemak dalam Menghadapi Perubahan Populasi dan Ekologi*, *Journal of Religion and Ritual Development Planning*. Juni.

Nisa', Mir'atun. 2011. *Pemahaman terhadap Al-Qur'an dalam Rubrik Tausiyah di Majelis Tafsir Al-Qur'an*, Tesis Program Studi Agama dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Noor, Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Putra, Heddy Shri Ahimsa. 2012. *The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*. Walisongo. Vol. 20. No. 1.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Riyadi, Fahmi. 2014. *Resepsi Umat atas Al-Qur'an: Membaca Pemikiran Navid Kermani Tentang Teori Resepsi al-Qur'an*. Hurnafa Jurnal Studi Islamika. Vol. 11. No 1.
- Rusdianto, Ustadz. 2018. *Kitab Shalawat Terbaik dan Terlengkap*. Yogyakarta: Laksana.
- Saifuddin, Fedyani. 2006. *Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, Ibnu. 2004. *Resepsi al-Qur'an dalam Berbagai Bentuk Terbitan Jurnal Humaniora*. Vol. 16. No. 1.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sobur, Alex. 2013. *Filsafat Komunikasi: Tradisi dan Metode Fenomenologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryadilaga, M. Alfatih, dkk, 2005. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras.
- Syahin, Abdul Shabur. 2006. *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan: Sebuah Analisis Sejarah*, Jakarta: Erlangga.
- Wahidi, Ridhoul. 2013. *Hidup Akrab dengan Al-Qur'an: Kajian Living Qur'an dan Living Hadis pada Masyarakat Indragiri Hilir Riau*. Turast: Jurnal Penelitian & Pengabdian. Vol. 1. No. 2.

Wahyudi, Asnan dan Abu Khalid. T.Th. *Kisah Wali Songo: Para Penyebar Agama*

Islam di Tanah Jawa. Surabaya: Karya Ilmu.

Yuliani, Eppy, dkk., 2014. *Partisipasi Kelompok Perempuan Pesisir dan*

Peranannya terhadap Perkembangan Perekonomian Lokal di desa

Morodemak, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak dalam Prosiding

Seminar Nasional ASPI: Mengembangkan Kota dan Wilayah yang Tangguh

dan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Fakultas Teknik Universitas

Islam Riau.

Zenrif, MF. 2008. *Sintesis Paradigma Studi Al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press.

Software Aplikasi

Al-B its al-Qur' ani

KBBI-i Software

Qur'an Kemenag

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran-lampiran

Lampiran I



Gambar 1

Desa Morodemak dilihat dari Peta

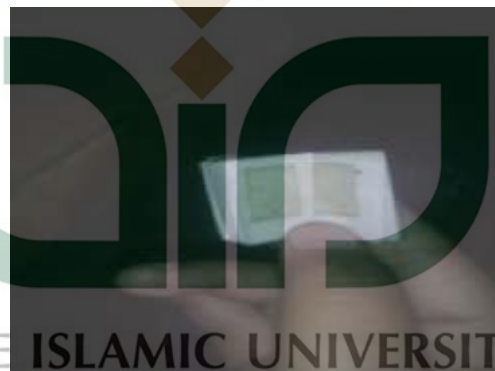


Gambar 2
Tempat Ibadah – Musholla

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 3
Peralatan Masyarakat dalam mencari rizki



Gambar 4
Al-Qur'an Istanbul
(Dok. Hotma Dani D)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 5

Al-Qur'an Istanbul
(Dok. Alfa Mawaddah)



Gambar 7

Al-Qur'an Istanbul Milik Bapak Anshori



Gambar 8

Kegiatan Keagamaan di Masjid Baitul 'Atiq Morodemak
(Foto. Dokumentasi Masjid Baitul 'Atiq)

Lampiran II

Tabel. 1
Data Kependudukan Morodemak
(Data Desa Morodemak)

No	Usia (tahun)	Laki-laki	Perempuan
1	0-5	200	172
2	6-10	190	169
3	11-15	223	206
4	16-20	214	209
5	21-25	298	235
6	26-30	247	218
7	31-35	196	164
8	36-40	183	186
9	41-45	182	189
10	46-50	130	168
11	51-60	297	230
12	61-65	74	65
13	66-70	93	105
14	>70	59	54
Jumlah Penduduk		2586	2370

Tabel 2
Kegiatan Keagamaan dan Masyarakat

Nama Kegiatan	Nama Kegiatan
Kuliah Subuh	Sima'an al-Qur'an
Selasan-an	Peringatan Wafat
Yasinan dan Tahlilal	Iklil
Ziarah Kubur	Al-Khidmah
Manaqib-an	<i>Berjanjen</i>
Pengajian dalam rangka peringatan	<i>Haul Akbar</i>
<i>Hafidzan</i> al-Qur'an	<i>Istighasah</i>
<i>Mulud-an</i>	<i>Rajab-an</i>
<i>Tadarus-an</i>	Syawal-an/Halal bi Halal

*Lampiran III***INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA****A. Pedoman Wawancara****1. Kepada Jajaran Aparatur Desa Morodemak, Kec. Bonang, Kab. Demak****a. Letak geografis dan kependudukan**

- 1) Bagaimana setting geografis desa Morodemak, kec. Bonang, kab. Demak?
- 2) Berapa jumlah penduduk di desa Morodemak?
- 3) Bagaimana kegiatan keagamaan pada masyarakat setempat?

b. Keorganisasian Desa Morodemak

- 1) Apa saja organisasi sosial kemasyarakatan yang ada di desa Morodemak?
- 2) Bagaimana keberlangsungan organisasi tersebut?
- 3) Bagaimana upaya pemerintah desa untuk melestarikan organisasi tersebut?

c. Keadaan perekonomian masyarakat

- 1) Bagaimana keadaan perekonomian di desa Morodemak?
- 2) Apa saja mata pencaharian masyarakat desa Morodemak?
- 3) Bagaimana penghasilan masyarakat dari pekerjaan tersebut?
- 4) Apakah letak geografis desa ini menjadi penunjang atau penghambat perekonomian masyarakat?
- 5) Adakah program pemerintah desa untuk menunjang perekonomian masyarakat desa Morodemak menjadi lebih baik?

d. Kondisi pendidikan masyarakat

- 1) Bagaimana keadaan pendidikan masyarakat desa Morodemak?
- 2) Bagaimana perkembangan pendidikan masyarakat desa Morodemak dari dahulu hingga sekarang?
- 3) Lembaga-lembaga kependidikan apa yang ada di desa Morodemak?
- 4) Bagaimana peran lembaga dalam mendidik masyarakat desa Morodemak?

e. Keadaan sosial budaya masyarakat

- 1) Bagaimana keadaan sosial budaya masyarakat desa Morodemak?
- 2) Apa saja kegiatan sosial kebudayaan yang ada di desa Morodemak?
- 3) Bagaimana praktik dan kapankah kegiatan tersebut diadakan?
- 4) Bagaimana keberlangsungan kegiatan tersebut hingga kini?

f. Kondisi keagamaan masyarakat

- 1) Bagaimana keberagaman masyarakat desa Morodemak?
- 2) Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di desa Morodemak?
- 3) Bagaimana praktik kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut?

- 4) Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?
- 5) Adakah tokoh yang membangun kegiatan keagamaan di desa Morodemak?

g. Interaksi bersama teks agama

- 1) Bagaimana pandangan aparat pemerintah terhadap teks agama?
- 2) Teks agama apa saja yang berkembang di desa Morodemak?
- 3) Bagaimana interaksi bersama teks agama?
- 4) Bagaimana penjagaan terhadap teks agama?

2. Kepada sesepuh dan tokoh masyarakat desa Morodemak

a. Keadaan sosial budaya masyarakat

- 1) Seperti apakah tradisi kebudayaan yang secara umum berkembang di desa Morodemak?
- 2) Adakah pihak yang secara langsung menangani kegiatan tersebut?
- 3) Bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut dari tahun ke tahun atau dari generasi ke generasi?
- 4) Bagaimana kegiatan tersebut berkembang?
- 5) Apa faktor yang mempengaruhi perkembangan tradisi tersebut?
- 6) Bagaimana pandangan terkait tradisi yang ada?
- 7) Bagaimana upaya untuk menjaga dan melestarikan tradisi tersebut?

b. Kondisi dan kegiatan keagamaan masyarakat

- 1) Bagaimana kondisi keagamaan masyarakat desa Morodemak?
- 2) Bagaimana keberadaan tempat ibadah di desa Morodemak?
- 3) Bagaimana kegiatan keagamaan yang berlangsung di desa Morodemak?
- 4) Sejauh mana keberadaan kegiatan tersebut hingga sekarang?
- 5) Usaha apa yang dilakukan dalam melestarikan kegiatan tersebut?
- 6) Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam kelangsungan kegiatan tersebut?

**c. Interaksi bersama teks agama
(secara umum)**

- 1) Bagaimana pandangan tokoh masyarakat terhadap teks agama?
- 2) Teks agama apa saja yang berkembang di desa Morodemak?
- 3) Bagaimana interaksi bersama teks agama?
- 4) Bagaimana praktik dan pemaknaan terhadap teks agama?
- 5) Bagaimana pandangan terhadap al-Qur'an sendiri?
- 6) Al-Qur'an apa yang dimiliki dan digunakan?
- 7) Bagaimana interaksi terhadap al-Qur'an?
- 8) Bagaimana praktik dan pemaknaan terhadap al-Qur'an?
- 9) Apa hubungan yang terjalin antara teks dan praktik tersebut?

(secara khusus, dan kondisional)

- 1) Apakah Anda mengetahui al-Qur'an Istanbul?

- 2) Seperti apa al-Qur'an Istanbul itu?
- 3) Bagaimana Anda memiliki al-Qur'an Istanbul?
- 4) Bagaimana interaksi Anda bersama al-Qur'an Istanbul?
- 5) Bagaimana praktik dan pemaknaan terhadap al-Qur'an Istanbul?
- 6) Bagaimana pandangan Anda terhadap al-Qur'an Istanbul?
- 7) Adakah pengalaman Anda bersama al-Qur'an Istanbul?
- 8) Mengapa Anda memiliki pandangan demikian?

3. Kepada masyarakat umum desa Morodemak

a. Pandangan umum tentang al-Qur'an

- 1) Apa yang Anda ketahui tentang al-Qur'an?
- 2) Al-Qur'an apa yang dimiliki?
- 3) Bagaimana memiliki al-Qur'an tersebut?
- 4) Bagaimana Anda menjaga al-Qur'an?
- 5) Bagaimana pandangan Anda terhadap al-Qur'an?
- 6) Apakah Anda memiliki motivasi dalam berinteraksi dengan al-Qur'an?

b. Keunikan Al-Qur'an Istanbul *kondisional

- 1) Apakah Anda mengetahui al-Qur'an Istanbul?
- 2) Dari mana Anda mengetahuinya?
- 3) Apa keunikan al-Qur'an Istanbul?
- 4) Apakah Anda memiliki pengalaman dengan al-Qur'an Istanbul?
- 5) Apakah Anda mempercayai al-Qur'an Istanbul?
- 6) Adakah pengalaman Anda bersama al-Qur'an Istanbul?

4. Kepada Masyarakat yang memiliki al-Qur'an Istanbul

a. Pandangan umum tentang al-Qur'an

- 1) Apa yang Anda ketahui tentang al-Qur'an?
- 2) Al-Qur'an apa yang dimiliki?
- 3) Bagaimana memiliki al-Qur'an tersebut?
- 4) Bagaimana Anda menjaga al-Qur'an?
- 5) Bagaimana pandangan Anda terhadap al-Qur'an?
- 6) Apakah Anda memiliki motivasi dalam berinteraksi dengan al-Qur'an?

b. Kepemilikan Al-Qur'an Istanbul

- 1) Apa yang Anda ketahui tentang al-Qur'an Istanbul?
- 2) Apakah Anda memiliki al-Qur'an Istanbul?
- 3) Bagaimana Anda memiliki al-Qur'an Istanbul?
- 4) Bagaimana kondisi al-Qur'an Istanbul yang dimiliki?
- 5) Mengapa Anda memilikinya?
- 6) Bagaimana Anda menjaga al-Qur'an Istanbul?

5. Kepada Masyarakat yang mempercayai al-Qur'an Istanbul

a. Pandangan umum tentang al-Qur'an

- 1) Apa yang Anda ketahui tentang al-Qur'an?

- 2) Al-Qur'an apa yang dimiliki?
- 3) Bagaimana memiliki al-Qur'an tersebut?
- 4) Bagaimana Anda menjaga al-Qur'an?
- 5) Bagaimana pandangan Anda terhadap al-Qur'an?
- 6) Apakah Anda memiliki motivasi dalam berinteraksi dengan al-Qur'an?

b. Keyakinan terhadap Al-Qur'an Istanbul

- 1) Apa yang Anda pahami tentang al-Qur'an Istanbul?
- 2) Bagaimana pandangan Anda terhadap al-Qur'an Istanbul?
- 3) Apa yang menjadikan Anda memiliki pandangan seperti itu?
- 4) Mengapa Anda mempercayainya?
- 5) Pengalaman apa yang Anda dapatkan dalam berinteraksi bersama al-Qur'an Istanbul?
- 6) Bagaimana pandangan Anda terhadap Al-Qur'an lainnya?

B. Pedoman Observasi

1. Kondisi lingkungan desa Morodemak, Bonang, Demak
2. Keadaan masyarakat desa Morodemak Bonang Demak
3. Kegiatan keagamaan masyarakat desa Morodemak
4. Kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan al-Qur'an

C. Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran umum desa Morodemak, Bonang, Demak
2. Gambaran umum keadaan masyarakat desa Morodemak
3. Struktur aparatur desa Morodemak
4. Jumlah penduduk desa Morodemak
5. Wujud al-Qur'an Istanbul
6. Praktik terhadap al-Qur'an Istanbul


*Lampiran IV***Daftar Informan**

1. Bapak Mudawam (63th), warga Morodemak
2. Bapak Munawar (45th), warga Yogyakarta, kelahiran Morodemak
3. Bapak Anshori (50th), warga Morodemak
4. Bapak K. Munajat (48th), Tokoh Agama di Morodemak
5. Bapak H. Mashudi (65th), Ustadz Ngaji di Morodemak
6. Bapak Mujahidin Arif (47th), Lurah Desa Morodemak
7. Bapak Achmad (51th), warga Morodemak, ilmu kanuragan
8. Zahrotun Ni'mah (23th), warga Morodemak
9. Ibu Siti Sa'adah (58th), warga Morodemak
10. M. Khomsin (30th), warga Morodemak
11. M. Faiz Abdillah (25th), warga Morodemak
12. Haidar Allaf (28th), warga Morodemak
13. Ibu Salamah (49th), warga Morodemak
14. Sholihati (25th), warga Morodemak
15. Munfa'ati (37th), warga Morodemak

Lampiran V

Surat Perizinan Penelitian

Gambar 1. Permohonan Izin Riset


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Murda, Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

Nomor : B-021/Uin.02/DU/PG.00/01/2017 Yogyakarta, 30 Januari 2017
Lampiran :
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Cq. BADAN KESBANGPOL DIY
Jl. Jend. Sudirman No.05 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**PEMAKNAAN MASYARAKAT TERHADAP AL-QUR'AN ISTANBUL
(STUDILIVING QUR'AN DI DESA MORODEMAK BONANG DEMAK)**

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Nur Hidayah
NIM : 13530010
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VII
Alamat : Tamanan Wetan RT. 04, Tamanan, Banguntapan, Bantul


Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:



1. Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal 07 Februari 2017 s/d Selesai
Atas perkenan saudara, kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tanda tangan
Tanda tangan diberi tugas


(Nur Hidayah)


Dekan

Alim Roswanto

Gambar 2. Rekomendasi Penelitian tertuju kepada Gubernur Jawa Tengah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyo Pranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131. Telepon : 024 – 3547091, 3547434,
 3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
 NOMOR : 070/423/04.5/2017

Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknik Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/1030/K-sabang/pol/2017. Tanggal : 03 Februari 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada

1. Nama : NUR HIDAYAH
2. Alamat : Desa Morodemak RT 002 RW 004, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PEMERIKSAAN MASYARAKAT TERHADAP AL-QUR'AN (STUDI LIVING QUR'AN DI DESA MORODEMAK BONANG DEMAK)
- b. Tempat / Lokasi : Desa Morodemak, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Al-Qur'an dan Sosial Budaya
- d. Waktu Penelitian : 16 Februari 2017 sampai 30 April 2017
- e. Penanggung Jawab : Abdul Mustajim
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

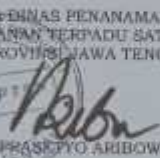
Keterangan yang harus ditaati adalah


- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melapor kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di kunjungi, ~~sebelum~~ ~~sebelum~~;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah menyelesaikan kegiatan dimaksud segera kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, permohonan untuk harus dilakukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila dibutuhkan untuk kegiatan lain, dan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.


Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 16 Februari 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI JAWA TENGAH


 PRASTYO ARIBOWO





DPMPTSP 16 Februari 2017

Gambar 3. Rekomendasi Penelitian tertuju kepada Bupati Demak



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU
 Jalan Mgr. Sugiyo Pringgono Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
 3541487 Faksimili 024-3549560 Laman http://dpmptsp.jatengprov.go.id Surat Elektronik
 dpmptsp@jatengprov.go.id

Semarang, 16 Februari 2017

Nomor : 070/1187/2017
 Sifat : Dinas
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala
 Bupati Demak
 U.p Kepala Kantor Kesbangpol
 dan Linnas
 Kab. Demak

Dalam rangka mempedancar pelaksanaan kegiatan penelitian bernama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/423/04.5/2017 Tanggal 16 Februari 2017 atas nama NUR HIDAYAH dengan judul proposal PEMERIKSAAN MASYARAKAT TERHADAP AL-QURAN ISTANBUL (STUDI LIVING QURAN DI DESA MURODEMAK BONANG DEMAK), untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian surat menjadi maklumi dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI JAWA TENGAH


 Dr. PRASETYO ARDIWONO, SH, MA, SC
 Kepala Dinas Utama Madya
 NIP. 19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linnas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri, Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. NUR HIDAYAH

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DPMPTSP 16 Februari 2017

Gambar 4. Surat Rekomendasi Survey/Riset tertuju kepada Kelurahan Morodemak

PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 JL. SULTAN HADIWIJAYA NO.8 DEMAK KODEPOS 59515
 Telp. (0291) 681011 FAX.(0291) 681644
 Email: bpptpm@gmail.com website: http://www.perizinan.demakkab.go.id

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
 NOMOR : 503.58/00-877 /III/2017

I. Dasar :

1. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Demak.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Demak Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala DINPM PTSP Kabupaten Demak.
4. Surat dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : B-021/Un.02/DU/PG.00/01/2017 tanggal 30 Januari 2017 Perihal Permohonan Izin Riset

II. MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

NAMA : NUR HIDAYAH
 ALAMAT : Morodemak Rt.02 Rw.04 Desa Morodemak Kec.Bonang Demak
 PEKERJAAN : MAHASISWA
 KEWARGANEGARAAN : WNI

UNTUK MELAKUKAN SURVEY / RISET / PENELITIAN :

BIDANG PENELITIAN : Al Qur An Dan Sosial Budaya
 JUDUL PENELITIAN : PEMAKNAAN MASYARAKAT TERHADAP AL QUR AN ISTANBUL (STUDI LIVING QUR AN DI DESA MORODEMAK BONANG DEMAK)
 LOKASI PENELITIAN : Desa Morodemak Bonang Demak
 WAKTU PENELITIAN / : 07 Februari 2017 s/d 28 April 2017
 KEGIATAN STATUS PENELITIAN : Baru
 PESERTA : Orang
 PENANGGUNG JAWAB : H. Abdul Mustajim
 SPONSOR :
 MAKSUD DAN TUJUAN : Penyelesaian Tugas Akhir Perkuliahan

III. REKOMENDASI DIBERIKAN DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERTIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian harus melaporkan kedatangannya kepada Bupati c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud.
3. Wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Pemberitahuan ini sudah berakhir, sedangkan

pelaksanaan penelitian belum selesai, maka rekomendasi penelitian wajib diperpanjang.

5. Hasil penelitian dikirim kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Bappeda Litbang Kabupaten Demak, masing – masing 2 (dua) eksemplar.
6. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila terbukti disalahgunakan dan/ atau melanggar ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

Dikeluarkan : Demak
Pada Tanggal : 6 Maret 2017

KEPALA DINPM RTSP KAB. DEMAK



TEMBUSAN : dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Litbang Kab. Demak
2. Ka. Dinperpusar Kab. Demak
3. Camat Bonang Kab. Demak
4. Ka. Desa Morodemak Kec. Bonang Kab. Demak
5. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 5. Surat Perintah Tugas Riset di Morodemak


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM
 Alamat : Jl. Merdu Adhucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
 E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B-021/Un.02/DU.LPG.00/01/2017

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nur Hidayah
 NIM : 13530010
 Jurusan /Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir / VII
 Tempat/Tanggal lahir : Demak, 06 Juli 1993
 Alamat Asal : MoroDemak RT/RW. 03/02, Bonang, Demak

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Masyarakat Setempat
 Tempat : Desa Morodemak, Kec. Bonang, Kab. Demak
 Tanggal : 07 Februari 2017 s/d Selesai
 Metode pengumpulan Data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 30 Januari 2017

Yang bertugas

 (Nur Hidayah)

a.n. Dekan
 Wakil Dean/Bidang Akademik

 H. Fatmahan Effendi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui Telah tiba di Pada tanggal Kepala	Mengetahui Telah tiba di Pada tanggal Kepala Desa
(.....)	 (.....)

CURRICULUM VITAE

- A. Nama : NUR HIDAYAH
- B. Tempat, tanggal lahir : Demak, 06 Juli 1993
- C. Nama Orang Tua
1. Ayah : Mudawam
 2. Ibu : Siti Sa'adah
- D. Alamat Asal : Jl. Sunan Mumbul, RT/RW.003/002, Morodemak,
Bonang, Demak, Jawa Tengah
- E. Alamat Domisili : Jl. Mawar, A.17, Tamanan Wetan, RT.04,
Tamanan, Banguntapan, Bantul, DI. Yogyakarta
- F. Alamat Email : hidayahaddawamiyyah@gmail.com
- G. No. Hp : 0857-8644-8391
- H. Riwayat Pendidikan
1. Pendidikan Formal
 - 1) 1999-2001 : TK Tunas Bangsa Morodemak
 - 2) 2001-2007 : MI Bustanul Huda Morodemak
 - 3) 2007-2010 : MTs Sunan Barmawi Morodemak
 - 4) 2010-2013 : MAN 3 Bantul - Jurusan Keagamaan
 - 5) 2013-2020 : S1-Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir,
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 2. Pendidikan Non-Formal
 - 1) 1999-2001 : TPQ Raudhatus Syifa'
 - 2) 2002-2006 : Awaliyah - MADDIN Qomaruddin Morodemak

- 3) 2006-2008 : Wustho - MADDIN Qomaruddin Morodemak
- 4) 2008-2010 : 'Ulya - MADDIN Qomaruddin Morodemak
- 5) 2010 : Pondok Pesantren Al-Fithroh Jejeran, Bantul
- 6) 2010-2014 : Madrasah Diniyyah PP. Nurul Ummah Putri

I. Pengalaman Keorganisasian

- 1) 2009-2010 : Ikatan Remaja Masjid Jami' Baitul 'Atiq
Desa Morodemak, Kec. Bonang, Kab. Demak
- 2) 2010-2018 : Anggota Karang Taruna MANDIRI 04
Tamanan Wetan RT. 04, Tamanan
- 3) 2012-sekarang : Anggota Remaja Masjis Miftahul Falah
- 4) 2014 : Anggota Aktif JQH al-Mizan
- 5) 2015-2016 : Pengurus Divisi Tafsir JQH al-Mizan
- 6) 2017-2019 : Anggota Keluarga Mahasiswa Demak-Yogyakarta
- 7) 2018-2020 : Pengurus Karang Tarunan MANDIRI

J. Pengalaman Mengajar

- 1) 2009-2010 : Masa Pengabdian / Mutakhorijat
Madrasah Diniyyah Qomaruddin
- 2) 2010-sekarang : Tenaga Pengajar al-Qur'an
TPA Miftahul Falah Tamanan Wetan, Bantul
- 3) 2012-2013 : Tenaga Pembimbing IQRO' di MAN 3 Bantul
- 4) 2019-sekarang : Tenaga Pengajar di Yayasan AMM Yogyakarta
- 5) 2020-sekarang : Tenaga Pengajar di TPA 'Illiyin Singosaren